

Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham

Siska Dwiyanti Wahyudin, Handri, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Siskadwiyan98@gmail.com, handrif2@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com

Abstract—This study was conducted to analyze volume of stock trading, frequency of stock trading and market capitalization and their effect on stock prices. In this study, the authors used 11 samples of consumer goods industrial sector companies registered at ISSI with a time span of 2015-2019. Analysis of the data used in this study is panel data which is processed using the Eviews 10 program. The results of the partial study show that stock trading volume has no effect on stock prices, stock trading frequency has no effect on stock prices and market capitalization does affect stock prices. Meanwhile, simultaneously, stock trading volume, stock trading frequency and market capitalization affect stock prices.

Keywords—Volume of Stock trading, frequency of Stock trading, Market Capitalization, Stock Price.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis volume perdagangan, frekuensi perdagangan serta kapitalisasi pasar dan pengaruhnya pada harga saham. Penelitian yang penulis lakukan digunakan sebanyak 11 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI dengan rentang waktu selama tahun 2015-2019. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel yang diolah menggunakan program Eviews 10. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham, frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variable volume perdagangan, perdagangan saham serta kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci—Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia, masyarakat menginginkan sistem ekonomi yang sesuai dengan hukum islam, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kegiatan yang pada dasarnya bertentangan dengan syariat islam seperti riba maupun spekulasi. Untuk menghindari kegiatan tersebut maka dibentuklah berbagai macam lembaga pembiayaan untuk memudahkan investasi bagi umat muslim salah satunya yaitu pasar modal syariah. Setiap tahun pasar modal syariah terus mengalami

perkembangan, perkembangan pada pasar modal syariah ditandai dengan saham syariah yang terus mengalami peningkatan, faktor tersebut terjadi akibat banyak masyarakat yang telah memahami mengenai mekanisme saham syariah.

Dalam menjalankan suatu investasi khususnya saham seorang investor harus mengenal istilah dalam sebuah saham khususnya harga saham. Harga saham sendiri ialah harga sebuah saham di pasar bursa di waktu tertentu yang ditetapkan oleh para pelaku pasar serta ditentukan oleh kondisi penawaran serta permintaan sebuah saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono 2012). Dalam menentukan harga saham terdapat beberapa analisis yang dapat dilakukan diantaranya yaitu dengan melakukan analisis teknikal maupun analisis fundamental.

Analisis teknikal pada sebuah saham biasanya menggunakan metode melalui pengamatan pola data pada pasar saham. Sedangkan analisis fundamental sendiri lebih menekankan analisis secara umum terhadap kinerja pada suatu perusahaan. Dalam melakukan analisis fundamental dapat menggunakan variable seperti ROA, EPS, PER namun analisis teknikal dilakukan dengan menggunakan variable seperti volume perdagangan saham serta frekuensi perdagangan.

Sektor Industri barang konsumsi merupakan perusahaan dengan produk yang umumnya dikenal oleh masyarakat karena produknya biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor ini diyakini sebagai sektor yang paling stabil serta mampu bertahan dalam kondisi krisis, hal tersebut dibuktikan dengan tahun 2020 dimana kinerja sektor ini hanya mengalami penurunan sebesar 19.17% paling rendah dibandingkan dengan sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kondisi volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap harga saham secara simultan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019..

II. METODOLOGI

A. Volume Perdagangan Saham

Menurut Irma (2017) volume penjualan atau volume perdagangan dapat didefinisikan sebagai banyaknya perlembar saham yang diperjual belikan selama perharinya dengan ketentuan harga yang telah disepakati sebelumnya oleh pembeli dan penjual di suatu pasar modal. Volume perdagangan saham biasanya digunakan sebagai referensi dalam meneliti informasi yang ada dalam pasar modal serta penilaian dalam sebuah saham. Volume perdagangan yang rendah menunjukkan bahwa investor memiliki keraguan dan tidak yakin akan investasinya untuk masa yang akan datang. Sedangkan volume perdagangan yang tinggi menunjukkan besarnya ketertarikan para investor dalam melakukan jual beli saham

B. Frekuensi Perdagangan Saham

Frekuensi perdagangan saham dapat diartikan sebagai banyaknya transaksi jual dan beli yang terjadi pada suatu saham dalam periode tertentu (Kumalasari 2016). Frekuensi perdagangan saham merupakan kriteria yang menunjukkan banyaknya kegiatan jual beli suatu sekuritas yang dilakukan oleh para investor. Perkembangan frekuensi perdagangan saham dalam suatu pasar modal menjadi indikator dalam mempelajari tingkah laku pasar untuk memprediksi transaksi di sebuah pasar modal.

C. Kapitalisasi Pasar

Menurut Rahardjo (2006) kapitalisasi pasar atau market capitalization mengandung pengertian sebagai nilai pasar dari suatu saham yang telah diterbitkan oleh suatu emiten. Untuk industri publik, kapitalisasi pasar sangat berguna sebab mencerminkan dimensi bagi suatu industri. Saham dengan kapitalisasi besar jadi incaran para investor guna berinvestasi jangka panjang, sebab kemampuan perkembangan industri yang luar biasa dan resiko yang relatif rendah. Menurut Ardiansyah (2012) Sehingga dalam mencari kapitalisasi pasar dapat digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

Keterangan :

VS: Kapitalisasi Pasar

Ps: Harga pasar atau harga penutupan.

Ss: Jumlah saham yang diterbitkan perusahaan.

D. Harga Saham

Musdalifah Azis (2015) menyatakan harga saham dengan harga pada pasar riil, yang dimana harga tersebut adalah harga suatu saham di pasar yang sebenarnya. Ini adalah harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham di pasar saat ini atau jika pasar ditutup, maka harga saham kerap disebut juga sebagai harga penutupan. Menurut Sartono (2008) harga saham dapat terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal sehingga Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

E. Metode Penelitian

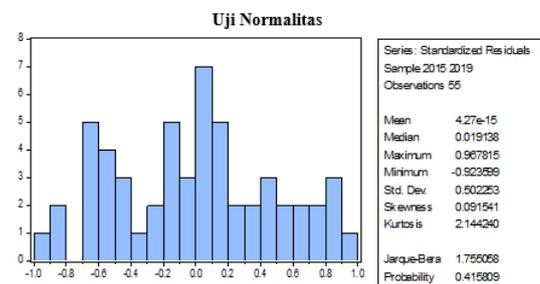
Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode dengan data berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent (Rumengan, 2010).

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (bukan berasal dari sumber utama) (Nur Indrianto dan Bambang Supono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi pustaka atau library research serta teknik dokumentasi.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini digunakan sample sebanyak 11 perusahaan dari total 29 populasi yang ada dengan kurun waktu selama 5 tahun yaitu 2015-2019. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Di penelitian, penulis menggunakan metode berupa regresi data panel guna mengetahui pengaruh dari variable-variable yang dipakai dalam penelitian ini. Tahap-tahap dan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas diatas terlihat bahwa nilai dari probability *Jarque-Bera* > nilai signifikan yaitu sebesar 0.41509 yang artinya lebih besar dari 0.05. artinya data yang dihasilkan dalam penelitian tersebut berdistribusi secara

normal.

TABEL 1. HASIL UJI MULTIKOLONEARITAS

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.684690	0.539477
X2	0.684690	1.000000	0.697074
X3	0.539477	0.697074	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, terlihat bahwa ketiga variable baik itu volume perdagangan saham (X1), frekuensi perdagangan saham (X2) dan kapitalisasi pasar (X3) menghasilkan nilai korelasi yaitu kurang dari 0,80. Dengan demikian tidak terdapat masalah multikolinearitas pada masing-masing variable yang diuji dalam penelitian ini.

TABEL 2. HASIL UJI HETEROKEDESTISITAS

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Prob
Harga Saham (Y)	0.4019
Volume Perdagangan Saham (X1)	0.7806
Frekuensi Perdagangan Saham (X2)	0.4722
Kapitalisasi Pasar (X3)	0.8133

Dari hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas terlihat bahwa probability dari masing-masing variable memiliki nilai lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model tersebut.

TABEL 3. HASIL UJI AUTOKORELASI

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.537709
dL	1.4523
dU	1.6815
4-dL	3.4428
4-Du	2.3185

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dapat terlihat bahwa nilai nilai $dL < d < dU$ atau jika dirumuskan yaitu $1.4523 < 1.537709 < 1.6815$ maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa pada penelitian ini tidak ada kesimpulan yang pasti dalam uji autokorelasi.

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.974731
Adjusted R-Squared	0.966719

Dari hasil koefisien determinasi diatas diketahui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.966719 atau 96.6719%. Hal tersebut berarti variable volume perdagangan, frekuensi perdagangan serta kapitalisasi pasar mempengaruhi harga saham sebesar 96,6719% sedangkan sisanya sebesar 3.3281% ditentukan oleh faktor lain.

TABEL 5. UJI CHOW

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.717260	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-Square	112.696206	10	0.0000

Berdasarkan table uji chow diatas, diperoleh nilai probability *cross-section F* yaitu sebesar 0.0000 dengan arti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ (0.05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian model yang terpilih dalam uji regresi yaitu model *fixed Effect*.

TABEL 6. HASIL UJI HAUSMAN

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	14.749189	3	0.0020

Berdasarkan hasil Uji hausman diatas, didapatkan nilai probability yang diperoleh nilai *Cross-section Random* sebesar 0.0020 artinya nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$ (0.05), sehingga H_0 ditolak dan H_0 diterima. Maka model yang terpilih pada uji regresi adalah model *Fixed Effect*.

Berdasarkan perhitungan *uji chow* dan *uji hausman* yang telah dilakukan, terpilih model *Fixed Effect* karena sudah muncul sebanyak dua kali baik di *uji chow* maupun *uji hausman*. Maka, dapat disimpulkan dari kedua model yang telah dilakukan yang paling tepat digunakann untuk menginterpretasikan regresi data panel dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*. Berikut merupakan tabel model *Fixed Effect* :

TABEL 7. PERSAMAAN REGRESI DATA PANEL

Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	std.Error	t-Statistic	Prob.
Harga Saham (Y)	-0.660055	1.442297	-0.457642	0.6496
Volume Perdagangan Saham (X1)	-0.03018	0.055553	-0.543255	0.5899
Frekuensi Perdagangan Saham (X2)	-0.030635	0.030822	-0.993945	0.3261
Kapitalisasi Pasar (X3)	0.304602	0.048641	6.262184	0.000
R-squared				0.974731
Adjusted R-squared				0.966719
F-statistic				121.6581
Prob(F-statistic)				0.0000

Berdasarkan model regresi data panel yang telah terpilih yaitu model *Fixed effect*, maka dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = - 0.660055 - 0.03018 (X_1) - 0.030635 (X_2) + 0.304602 (X_3)$$

Persamaan regresi diatas mengandung makna sebagai berikut.

1. Nilai koefisien variable volume perdagangan saham (X1) sebesar -0.03018 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% volume perdagangan saham maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar -0.03018.
2. Nilai koefisien variable frekuensi perdagangan saham (X2) bernilai negatif sebesar -0.30635 hal

tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan 1% frekuensi perdagangan saham maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar -0.030635.

3. Nilai koefisien variable kapitalisasi pasar (X3) bernilai positif sebesar 0.304602 hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1% kapitalisasi pasar maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 0.304602.

TABEL 8. HASIL UJI SIMULTAN
Uji Simultan

R-squared	0.974731
Adjusted R-squared	0.966719
F-statistic	121.6581
Prob (F-statistic)	0.0000

Dari hasil uji F atau uji simultan yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai yang dihasilkan dari *probability* (*F-statistic*) yaitu sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau < 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variable volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2019.

TABEL 9. HASIL UJI PARSIAL
Uji Parsial

Variabel	Coefficient	std.Error	t-Statistic	Prob.
Harga Saham (Y)	-0.660055	1.442297	-0.457642	0.6496
Volume Perdagangan Saham (X1)	-0.03018	0.055553	-0.543255	0.5899
Frekuensi Perdagangan Saham (X2)	-0.030635	0.030822	-0.993945	0.3261
Kapitalisasi Pasar (X3)	0.304602	0.048641	6.262184	0.000
R-squared				0.974731
Adjusted R-squared				0.966719
F-statistic				121.6581
Prob(F-statistic)				0.0000

Berdasarkan uji parsial atau uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variable volume perdagangan (X1) terhadap harga saham memperoleh angka *probability* sebesar 0.5899 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05). Sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak itu menunjukkan bahwa variable volume perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di ISSI tahun 2015-2019.
2. Variable frekuensi perdagangan saham (X2) terhadap harga saham diperoleh angka *probability* sebesar 0.3261 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak itu menunjukkan bahwa variable frekuensi perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di ISSI tahun 2015-2019.

3. Variable kapitalisasi pasar (X3) terhadap harga saham diperoleh angka *probability* sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak itu menunjukkan bahwa variable kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di ISSI tahun 2015-2019.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka terdapat kesimpulan dari permasalahan yang diteliti diantaranya sebagai berikut.

Perkembangan volume perdagangan frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar serta harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2015-2019 cenderung mengalami naik turun atau tidak stabil dari tahun ke tahunnya.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ketiga variable baik itu volume perdagangan, frekuensi perdagangan serta kapitalisasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2015-2019.

Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham hal itu ditunjukkan dari nilai *probability* yang dihasilkan sebesar $0.5899 > 0.05$. Selanjutnya frekuensi perdagangan saham juga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham hal itu ditunjukkan dari nilai *probability* yang dihasilkan yaitu sebesar $0.3261 > 0.05$. Sedangkan variable kapitalisasi pasar memiliki nilai *probability* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 sehingga variable kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Tahun 2015-2019.

ACKNOWLEDGE

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini dapat tersusun dan terselesaikan berkat adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya dari kedua orang tua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyajian penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. namun penulis berupaya mencapai yang terbaik dalam penyajian dan penyusunan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE
- [2] Ardiansyah. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB niversitas Brawijaya Vol 1, No 2: Semester Genap 2012/2013*.
- [3] Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- [4] Indriantoro, Nur., Supono, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [5] Irma Rohmawati, “ Pengaruh Volume Perdagangan, Dividen Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2011-2015”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2017.
- [6] Rumengan, Jemmy. 2010. *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: UNIBA PRESS.
- [7] Kumalasari, dkk. 2016. Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. *Jurnal Univ. Mahasaraswati Denpasar*.
- [8] Rahardjo, Supto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [9] Jogiyanto Hartono . 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE UGM : Yogyakarta.
- [10] Asih, Ratih Prameswari Wulan. (2021). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Kompensasi terhadap Turnover Intention*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 25-35